

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. A dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Melaksanakan pengkajian dan pengumpulan data atau anamnesis secara subjektif dengan hasil bahwa selama kehamilan Ny. A mengalami anemia sedang namun pada akhir kehamilan Hb Ny. A meningkat dan sudah tidak anemia. Persalinan dengan kegawatdaruratan yaitu ruptur porsio, BBL tanpa penyulit, neonatus tidak ada masalah, nifas tidak ada masalah dan Ny. A memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.
2. Melakukan intepretasi data dasar yang sudah dikumpulkan sehingga ditemukan diagnosis, masalah dan kebutuhan yang spesifik dasar yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan yaitu Ny. A dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* menyesuaikan disetiap kasus dan fasenya.
3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa pada kasus Ny. A anemia dan ruptur porsio
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan atau tindakan segera oleh bidan. Tindakan segera yang dilakukan selama memberi asuhan pada kasus Ny. A memberikan KIE terkait penanganan anemia pada ibu hamil dan melakukan perujukan terkait ruptur porsio
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau

diantisipasi yaitu dengan memberikan KIE dan Tindakan yang menjadi kebutuhan Ny. A dan bayinya.

6. Melakukan penatalaksanaan yang dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secera komperhensif yaitu penyuluhan dukungan, kolaborasi, evaluasi atau follow up serta melakukan pendokumentasian berdasarkan seluruh tindakan yang telah dilakukan pada kasus Ny. A dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
7. Evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa. Bedasarkan penatalaksanaan yang sudah diberikan pada Ny. A sudah lengkap, dan Ny. A serta bayi dalam keadaan sehat dapat melewati masa hamil sampai KB dengan kooperatif, mampu berkomitmen untuk melakukan saran dan rekomendasi dari bidan.
8. Dokumentasi kebidanan sudah tercantum dalam laporan dan rekam medik Pasien

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.
2. Bagi Bidan di PMB Dyah Febriani
Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan pasien dari hamil hingga KB secara ketat.

3. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk kedepannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan.

4. Bagi Ny.A sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.